

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Nasional angkatan ganjil 2021 dan 2022. Berikut penjelasan lebih lanjut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Nasional angkatan ganjil 2021 dan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang konsep keuangan, seperti perencanaan anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen risiko, cenderung lebih mampu mengalokasikan uang secara bijak serta menghindari pemborosan atau utang yang tidak terkendali. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sangat diperlukan agar mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat demi masa depan finansial yang lebih stabil.
2. Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Nasional angkatan ganjil 2021 dan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki akses lebih luas terhadap pendidikan finansial dan dukungan ekonomi, yang dapat membantu mereka dalam mengatur keuangan dengan lebih baik. Sebaliknya, mahasiswa dengan latar belakang ekonomi yang lebih rendah mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal pendanaan pendidikan, biaya hidup, serta akses terhadap informasi keuangan yang memadai, sehingga membutuhkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan perencanaan yang lebih matang.

3. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Nasional angkatan ganjil 2021 dan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif dan terarah gaya hidup mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Gaya hidup yang sehat secara finansial, seperti kebiasaan menabung, membuat anggaran pengeluaran, dan menghindari konsumsi berlebihan, dapat membantu mahasiswa dalam menjaga kestabilan keuangan mereka. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif yang tidak terkontrol, seperti sering membeli barang yang tidak dibutuhkan, mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan, serta pengeluaran yang tidak sesuai dengan pemasukan, dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam keuangan pribadi mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, khususnya dalam aspek literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar mahasiswa dapat lebih disiplin dalam mengikuti anggaran keuangan yang telah disusun guna memastikan pengelolaan keuangan pribadi yang lebih terstruktur dan terkendali.
2. Diharapkan agar keluarga dapat lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dibandingkan keinginan dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan secara bijak.
3. Diharapkan agar mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadi, mengingat kondisi finansial masing-masing individu lebih dipahami oleh diri sendiri. Dengan demikian, keputusan yang diambil dapat lebih matang dan terhindar dari pengaruh eksternal yang kurang relevan.
4. Diharapkan agar mahasiswa tetap konsisten dalam menerapkan anggaran keuangan yang telah ditetapkan agar pengelolaan keuangan pribadi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.